

ABSTRACT

TEACHING ENGLISH IN INDONESIAN VERSUS TEACHING IT IN ENGLISH IN THE FIRST GRADE OF THE *SEKOLAH MENENGAH UMUM*

David Julius Setiawan

English is an international language. Many countries use it as their first language; some use it as a second language, and some others use it as a foreign language. In Indonesia, English is used as a foreign language. People from the countries that use English as a first and second language still find some difficulties in understanding it although they use it every day and in all activities. Moreover, the people who speak English as their foreign language consider that this language is not easy.

Considering the importance of English in the daily life, the government of Indonesia instructs it to be taught in the *SMU*. There is an instruction from *The Department of Education and Culture* to teach English in English. English is a compulsory subject for the *SMU* as can be seen in *The Garis-Garis Besar Program Pengajaran* (*The Broad Outlines of the Teaching Programs*) 1994.

One of the problems arising in teaching English in the *SMU* is that the students cannot thoroughly understand the lesson well because the teacher teaches them in English. The students' difficulty is mainly caused by the small number of vocabulary they have. Based on the fact, this research is intended to overcome the problem. This (experimental) research was intended to see the effectiveness of teaching English in English, the effectiveness of teaching English in Indonesian, and the effectiveness of teaching English in Indonesian compared with teaching it in English.

In order to see the effectiveness, two equal intelligence groups were made. One group serves as the experimental group, and the other serves as a control group. Those two groups were taught using the same materials and teaching aids. The difference between the two groups was only the technique. The experimental group was taught in Indonesian and the control group was taught in English. The research subjects were 40 students of the first grade of the *SMU Stella Duce I* situated at Jalan Sabirin 1-3 Yogyakarta. It was done during the first *catur-wulan* lasting for twelve weeks. The subjects were drawn by using the *random assignment technique*.

Before and after the effective twelve-weeks treatment, the subjects of the two groups were given the same written test as the pre-test and post-test. The test consisted of 30 items, ten of which were to measure the students' comprehension of the passage; another ten to measure the students' production and recognition ability; and the other ten to measure their structure mastery. The results of the tests were then computed using the statistical analysis *t-test for independent samples at 0.05 level of significance* in order to see the effectiveness of teaching English in Indonesian, teaching it in English, and the comparison between them. To make the analysis clearer, the data was also completed with the mean, median, mode, and standard deviation.

At the completion of the analyses, the hypotheses conclusions were drawn stating, among others, that: (1) teaching English in English is effective, (2) teaching English in Indonesian is also effective, and (3) teaching English in Indonesian is more effective than teaching it in English.

Finally, in relation to the above conclusions, three kinds of suggestions are offered. The first one is concerned with the implementation of teaching English in Indonesian to the first grade of the *Sekolah Menengah Umum*, the second one is related to some necessity for further research based on the principles of teaching English in Indonesian, and the last one is referred to the use of teaching English in English in the listening class to the *Sekolah Menengah Umum*.



ABSTRAK

KEEFEKTIFAN PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN BAHASA
PENGANTAR BAHASA INDONESIA DIBANDINGKAN DENGAN
KEEFEKTIFAN PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN BAHASA
PENGANTAR BAHASA INGGRIS PADA KELAS SATU
SEKOLAH MENENGAH UMUM

David Yulius Setiawan

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Banyak negara menggunakan sebagai bahasa pertama. Sebagian menggunakan sebagai bahasa kedua, dan beberapa lainnya menggunakan sebagai bahasa asing. Di Indonesia, bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa asing. Bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama. Orang-orang yang mempergunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pertama dan kedua masih mengalami kesulitan menggunakan dan mempelajari bahasa tersebut, apalagi mereka yang menggunakan sebagai bahasa asing. Mereka merasa tidak mudah menguasainya.

Mengingat pentingnya penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, pemerintah Indonesia menginstrusikan supaya bahasa Inggris diajarkan di Sekolah Menengah Umum. Instruksi tersebut disampaikan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan ditulis dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran tahun 1994, bahwa mata pelajaran bahasa Inggris merupakan mata pelajaran wajib di Sekolah Menengah Umum.

Salah satu masalah yang timbul dalam pengajaran bahasa Inggris di Sekolah Menengah Umum adalah bahwa para siswa tidak dapat sepenuhnya mengerti dan memahami pengajaran bahasa Inggris karena para guru mengajarkannya dalam bahasa Inggris. Kesulitan ini disebabkan minimnya penguasaan kosa kata bahasa Inggris para siswa. Berdasar pada kenyataan tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui keefektifan pengajaran bahasa Inggris dengan bahasa pengantar bahasa Inggris, dengan bahasa pengantar Bahasa Indonesia, dan melihat perbandingan keefektifan pengajaran bahasa Inggris dengan bahasa pengantar bahasa Inggris dengan pengajaran bahasa Inggris dengan bahasa pengantar Bahasa Indonesia.

Untuk tujuan tersebut, dua kelompok yang kurang lebih sama tingkat *inteligence*-nya dibuat. Satu kelompok berfungsi sebagai kelompok eksperimental, sementara kelompok yang lain sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimental diajar dengan menggunakan bahasa pengantar Bahasa Indonesia sedangkan kelompok kontrol diajar dengan menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris. Kedua kelompok tersebut diajar menggunakan materi dan alat pengajaran yang sama. Subjek penelitian ini adalah 40 siswi kelas satu *SMU Stella Duce I*, beralamat di Jalan Sabirin 1-3 Yogyakarta. Penelitian dilaksanaan selama satu catur-wulan, yaitu catur wulan pertama, yang berlangsung selama 12 minggu efektif. Subjek sample diolah berdasarkan teknik Pengolahan Acak (*The Random Assignment Technique*).

Sebelum dan sesudah dua belas minggu efektif, subjek penelitian kedua kelompok dites menggunakan tes tertulis yang sama sebagai *pre-test* dan *post-test*.

Tes terdiri atas tiga puluh butir soal, sepuluh butir soal digunakan untuk mengukur pemahaman bacaan; sepuluh butir soal berikutnya digunakan untuk mengukur kemampuan pengenalan dan produksi siswa; sepuluh butir terakhir digunakan untuk mengukur kemampuan tata-bahasa siswa. Hasil tes tersebut dikomputasi secara statistik menggunakan uji t dengan derajat signifikansi 0,05 untuk *independent samples* untuk mengetahui efektifitas pengajaran bahasa Inggris dengan bahasa pengantar bahasa Inggris, pengajaran bahasa Inggris dengan bahasa pengantar Bahasa Indonesia, dan perbandingan efektifitas antara keduanya. Untuk membuat analisis lebih jelas, data dilengkapi dengan nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang paling sering muncul (*mode*), dan deviasi standar (*standard deviation*).

Pada akhir analisis, setelah uji hipotesis, ditarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut adalah: (1) pengajaran bahasa Inggris berbahasa pengantar bahasa Inggris efektif, (2) pengajaran bahasa Inggris berbahasa pengantar Bahasa Indonesia efektif, dan (3) pengajaran bahasa Inggris berbahasa pengantar Bahasa Indonesia lebih efektif dibandingkan dengan pengajaran bahasa Inggris berbahasa pengantar bahasa Inggris.

Akhirnya, berkaitan dengan kesimpulan-kesimpulan di atas, tiga macam saran ditawarkan. Saran pertama berkaitan dengan penggunaan teknik pengajaran bahasa Inggris dengan bahasa pengantar Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Umum. Saran kedua berhubungan dengan pengembangan penelitian ini lebih lanjut. Saran ketiga berkaitan dengan penggunaan pengajaran bahasa Inggris dengan bahasa pengantar bahasa Inggris untuk kelas mendengarkan (*listening class*) di Sekolah Menengah Umum.